

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM
SEKOLAH UMROH DI RIHAAL UMROH DAN EDUKASI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**NUR FARAH AUFA
NIM 15240012**

Pembimbing:

**Drs. Mokh. Nazili, M.Pd
NIP.19630210 199103 1 002**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1027/Un.02/DD/PP.05.3/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH UMROH DI RIHAAL
UMROH DAN EDUKASI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

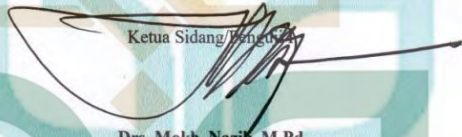
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Farah Aufa
NIM/Jurusan : 15240012/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 30 April 2019
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

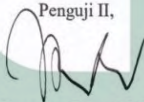
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Bengsis


Drs. Mokh. Nazih, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,

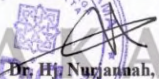

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Penguji III,


Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Mei 2019
Dekan,


Dr. Hj. Nurjanah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Farah Aufa
NIM : 152400012
Judul : **Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Umroh di Rihaal
Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

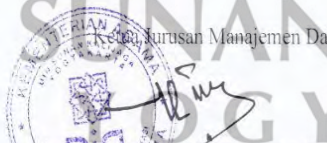
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.


Yogyakarta, 11 April 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing


Drs. M. Rosvid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd
NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Farah Aufa
NIM : 15240012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 April 2019
Yang menyatakan,


Nur Farah Aufa
NIM. 15240012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Almamater Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keluarga Tercinta Abah, Emak, Mas Faruq, Mbak Nur, Adik Mida.

Keluarga Besar Bani Sulaiman dan Bani Khaulan.

Keluarga Besar Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah

Paciran-Lamongan.

Keluarga Besar Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Paciran-Lamongan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَتَلْمِزُونَ لِمَنِ بَدُّوا لَكُمْ عَمَلَهُمْ لِكُلِّ فِتْنَةٍ يَخْتَلِفُ حُجُجَهَا وَبَدُّهَا لَمَنِ بَدُّوا لَكُمْ عَمَلَهُمْ
وَلَمَّا مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ أَخَذَ مِنْهُمْ بَيْعَاتٍ لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيَزَكُّوا نَفْسَهُمْ وَهُمْ أَسْرَفُوا وَلَئِن لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ
مُتَوَكِّلًا عَلَيْهِمْ لَأَهْلَكْتُمْ أَجْمَعِينَ

“Mereka itu adalah orang-orang yang bertobat, beribadah, memuji (Allah), mengembara (demi ilmu dan agama), rukuk, sujud, menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembiralah orang-orang yang beriman.”¹

(Q.S. AT-Taubah:112)

“Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu cerdas, selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru, dan dalam waktu yang lama.”²

(Ali bin Abi Thalib)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jabal, 2010), Al-Qur'an, 9:112.

²Ika Pratiwi, Kata-Kata Indah dan Nasehat Tentang Ilmu Pengetahuan, <http://pertamakali.com/kutipan-kata-kata-bijak-tentang-ilmu-pengetahuan/>, diakses pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 19:23 WIB.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dengan semangat tulus ikhlas, mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta**. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT mencurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga akhir hayat.

Selesainya penelitian tugas akhir ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan motivasi banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Kedua orangtuaku tersayang abah Imron dan Emak Umu Bariroh, terimakasih telah bersabar mendidik dan memanjatkan do'a bagi keberhasilan peneliti. Saudaraku tercinta mas Umar Faruq, mbak Nur Fazlinawati, serta adik Umi Faidah yang senantiasa memberi memotivasi dan berbagi nasihat kepada peneliti agar terus menjadi lebih baik. Terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayang yang diguyurkan dari kalian semua.
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. Mokh. Nazili M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, dan kesabarannya dalam membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Dosen Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berjasa dalam mendidik para mahasiswa, mendongkrak semangat belajar guna mengembangkan ilmu pengetahuan.
7. Seluruh staf administrasi UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama peneliti melakukan studi.
8. Petugas sekolah umroh mas Rio, mbak Jerry, serta petugas Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah bersedia berbagi informasi dan pengalaman selama bekerja. dan juga ustadz pembimbing sekolah umroh yang memberi pencerahan tentang ilmu agama.
9. *Akhi* Latif Azhar, S.Pd. yang senantiasa memberi motivasi, dan membantu peneliti selama proses masa studi.
10. Medali Revolusi ‘15 dan sahabat konsentrasi Haji dan Umroh, bersamamu banyak mengukir cerita indah takkan pernah terlupakan, yang telah cukup membuat kantong peneliti tebal akan arti persahabatan bersama kalian.

11. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UIN Sunan Kalijaga, JQH Al-Mizan Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan keluarga besar ISMALA (Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan), yang telah memberikan banyak pengalaman dan keceriaan yang tak terlupakan selama masa belajar di Yogyakarta.
12. Sahabatku yang telah menemaniku selama 4 tahun ini, bersamamu mengenal arti manisnya persahabatan khususnya Zulfa, Khotim, Lika, Nadia. Dan temen kos khususnya selama 3 tahun yang masih bertahan dan selalu memberi motivasi khususnya laeli, nisa. Semoga selamanya hubungan persahabatan kita akan tetap selalu terjaga.
13. Teman-teman dan sahabat peneliti baik di manapun kalian berada yang selalu melengkapi hari-hari peneliti. Terima kasih pula kepada teman-teman KKN tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-96, khususnya kelompok 185 Dusun Nglumbang, Giricahyo, Purwosari, Gunung Kidul (Novi, Mbak Marina, Mas Syafiq, Mas Syidik, Eko, Nasir, dan Rambe). Terimakasih pula kepada Bapak dan Ibu Dukuh, serta keluarga besar Dusun Nglumbang yang selalu mengirimkan doa terbaik untuk mas dan mba`KKN ini.
14. Teman-teman relawan PPPA Daarul Qur`an, bersamamu telahku temukan arti keikhlasan, untuk menikmati manis pahitnya memperjuangkan agama Allah SWT.
15. My Best Friend ISC „14, yang memberikan motivasi dan bersedia menjadi editor setiap tindakan dan tingkah laku peneliti khususnya Fitroh, Enna, Asa, Rinda, Pipit, Elis, Novi, Rahma, Siswi, Sita, Dina, Febri, Fakhri, Romadhon,

dan Turhamun. Serta seluruh pihak yang telah berjasa kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam lembaran ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan baik pengetahuan maupun kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada. Kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti butuhkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, semoga karya ini sedikit banyak dapat menjadi media dalam berbagi ilmu dan bermanfaat, *Āmīn Yā Rabbal ʿAlamīn*.

Yogyakarta, 7 April 2019
Peneliti,

Nur Farah Aufa
NIM. 15240012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Farah Aufa (15240012), Efektivitas Pelaksanaan Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan dan menguraikan data secara sistematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan handphone dan buku tulis. Teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengenai pelaksanaan sekolah umroh, efektivitas pelaksanaan sekolah umroh, dan hambatan dalam pelaksanaan sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sekolah umroh di Aula Masjid Syuhada oleh Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilakukan secara efektif. Hal ini dapat dibuktikan bahwa materi yang disampaikan telah sesuai kebutuhan jamaah dengan cara penyampaian yang mudah untuk di fahami jamaah. Sehingga jamaah dapat menerapkan ketika mengerjakan ibadah umroh dengan ilmu yang didapatkan untuk meningkatkan kualitas ibadah umroh yaitu jamaah tidak hanya sekedar mengerjakan ibadah umroh saja tetapi juga mengetahui makna setiap rukun ibadah umroh yang dikerjakan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pelaksanaan Program Sekolah Umroh, Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	27

1. Jenis Penelitian.....	27
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
4. Sumber Data	28
5. Metode Pengumpulan Data.....	29
6. Uji Keabsahan Data.....	31
7. Teknik Analisis Data.....	34
H. Alur Skema Penelitian	36
I. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Singkat	40
C. Logo dan Warna Dasar	43
D. Visi dan Misi	44
E. Nilai-Nilai Rihaal	45
F. Struktur Organisasi	46
G. Tugas Pokok Pegawai.....	48
H. Pembimbing Program Sekolah Umroh	57
I. Materi Program Sekolah Umroh	57
J. Fasilitas Program Sekolah Umroh.....	58
K. SOP Program Sekolah Umroh.....	59
L. Kegiatan Program Sekolah umroh.....	60
M. Ruang Lingkup Wilayah	62

BAB III : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SEKOLAH UMROH

A. Pelaksanaan Sekolah Umroh 63

B. Efektivitas Pelaksanaan Sekolah Umroh 97

C. Hambatan Pelaksanaan Sekolah Umroh 119

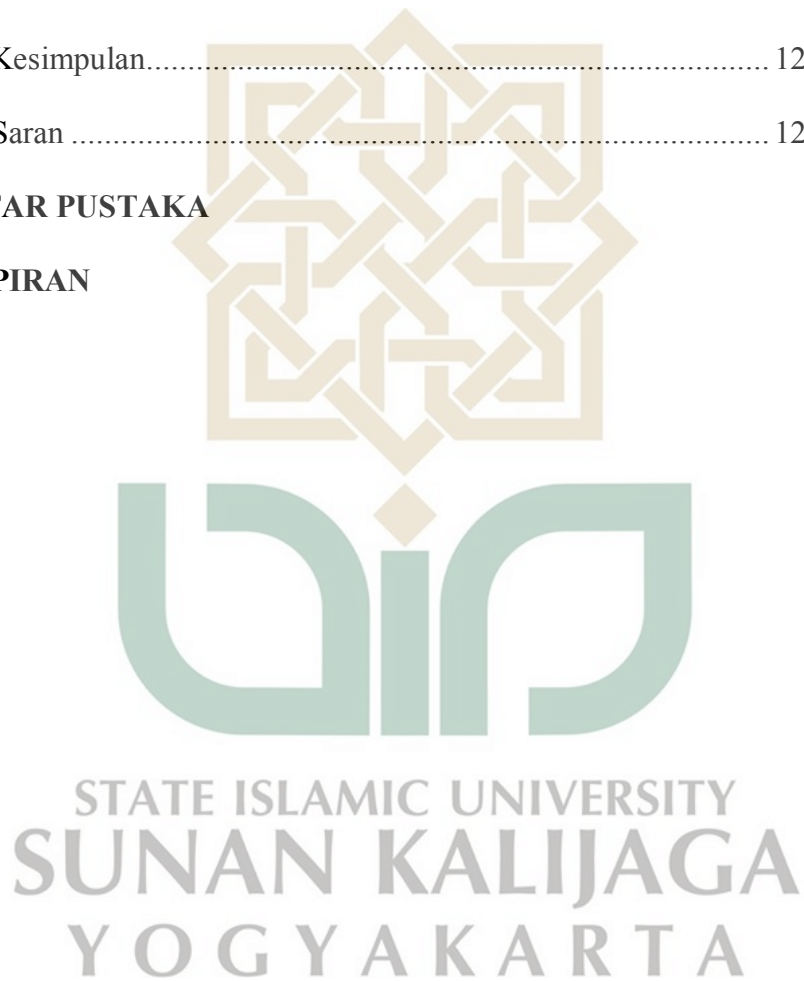
BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 127

B. Saran 128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik.....	32
Gambar 1.2. Triangulasi Sumber.....	32
Gambar 1.3 Alur Skema Penelitian	36
Gambar 2.1 Kantor Rihaal Umroh dan Edukasi.....	38
Gambar 2.2 Logo Rihaal Umroh dan Edukasi	40
Gambar 2.3 Warna Dasar Umroh dan Edukasi	43
Gambar 2.4 Struktur Organisasi	44
Gambar 2.5 Fasilitas Pelaksanaan Sekolah Umroh	46
Gambar 2.6 Aula Masjid Syuhada Yogyakarta.....	59
Gambar 2.7 Ruang Lingkup Masjid Syuhada	62
Gambar 3.1 Pemberitahuan Judul Sekolah Umroh.....	62
Gambar 3.2 Materi Bersumber Al-Qur'an dan Hadist.....	71
Gambar 3.3 Tata Cara Memakai Ihram dan Sandal	79
Gambar 3.4 Pelaksanaan One Day Training Umroh	80
Gambar 3.5 Jamaah Sekolah Umroh Menerima Materi	86
Gambar 3.6 Absensi Jamaah Sekolah Umroh.....	94
Gambar 3.7 Denah Ka'bah dan Bukit Shafa Marwah	105
Gambar 3.8 Tanggapan Jamaah Terkait Sekolah Umroh.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tugas Pokok Pegawai.....	48
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Gambar Proses Penelitian
3. *Interview Guide*
4. Hasil Wawancara
5. Keputusan MA Republik Indonesia Nomor 276 tahun 2018
6. Sertifikat OPAC
7. Sertifikat SOSPEM
8. Sertifikat *User Education*
9. Sertifikat ICT
10. Sertifikat TOEC
11. Sertifikat IKLA
12. Sertifikat KKN
13. Sertifikat Praktikum Profesi
14. Sertifikat BTQ
15. Sertifikat Tahfidz Juz 30
16. Sertifikat Seminar Nasional
17. Sertifikat Rihaal *Eduperience Festival*
18. Bukti Bimbingan Skripsi
19. Surat Izin Penelitian
20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
21. Bukti Seminar Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Berdasarkan judul tersebut, yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “efek” yang artinya akibat atau pengaruh, dan dari kata “efektif” yang artinya ada pengaruh atau akibat dari sesuatu, membawa hasil, dan efektivitas berarti berpengaruh keberhasilan tentang usaha atau tindakan.¹ Makmur memberikan pengertian bahwa efektivitas adalah ketepatan harapan, implementasi, dan harapan yang dicapai. Sesuatu dianggap efektif apabila proses pelaksanaan dapat menampakkan ketepatan antara harapan yang diinginkan dengan hasil yang dicapai.²

Maksud efektivitas dalam penelitian ini adalah suatu konsep ukuran terhadap hasil dari pelaksanaan program yang telah dicapai sesuai dengan tujuan awal dibentuknya program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

¹Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-vii, edisi ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 284.

² Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm 6.

2. Pelaksanaan

Kata pelaksanaan secara harfiah berasal dari kata “laksana” yang berarti laku atau perbuatan, mendapat imbuhan berawalan “pe” dan berakhiran “an” terhadap laksana menjadi pelaksanaan (rancangan).³ Pelaksanaan menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.⁴

Jadi yang dimaksud pelaksanaan dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan dari program sekolah umroh melalui pembimbingan yang dilakukan oleh pembimbing kepada jamaah sesuai dengan tujuan awal dibentuknya sekolah umroh. Proses pelaksanaan sekolah umroh dilakukan dengan melihat penampilan ustadz, organisasi dan seleksi materi belajar, metode pembelajaran, dan pengelolaan lingkungan tempat pelaksanaan sekolah umroh.

3. Program Sekolah Umroh

Program dapat diartikan sebagai realisasi atau implementasi suatu kebijakan, terjadi dalam waktu relatif lama, dan terjadi dalam

³ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Apollo, 1994), hlm. 120.

⁴ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, edisi ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 8.

organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁵ Sekolah umroh adalah lembaga pendidikan yang memberikan kajian yang mendalam terkait dengan perjalanan ibadah umroh mulai dari persiapan ibadah umroh, sebelum melaksanakan umroh, proses pelaksanaan umroh, dan setelah menunaikan ibadah umroh.⁶

Program sekolah umroh dapat diartikan sebagai implementasi dalam memberikan kajian secara mendalam terkait dengan perjalanan ibadah umroh, mulai dari persiapan ibadah umroh, sebelum melaksanakan umroh, proses pelaksanaan umroh, dan setelah menunaikan ibadah umroh. Pelaksanaan sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan Daerah Istimewa Yogyakarta selama 10 pertemuan, dengan memberikan kajian seperti adab Safar, keutamaan umroh, keistimewaan Makkah Madinah, tempat bersejarah di Makkah dan Madinah, dan amalan-amalan yang perlu dilakukan selama di tanah suci.⁷

4. Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta

Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu biro umroh yang pertama membentuk program sekolah umroh di Yogyakarta. Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm 3.

⁶ Geraima, *Sekolah Umroh: Setiap Langkah Berjuta Makna*, <http://sekolahumroh.com/>, diakses pada tanggal 25 januari 2019, pukul 21:12 WIB.

⁷ *Alasan Mengapa Kamu Perlu Ikut Sekolah Umroh*, <http://sekolahumroh.com/ini-alasan-mengapa-kamu-perlu-ikut-sekolah-umroh/>, diakses pada tanggal 24 Januari 2019, pukul 13:04 WIB.

Istimewa Yogyakarta beralamat di Jalan Kemuning No.20, Baciro, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225. Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta telah berlegalitas sebagai perusahaan penyedia jasa perjalanan umroh resmi, dengan izin umroh bernomor legalitas PT. Freshnel Kreasindo Perkasa PPIU No. 276 Tahun 2018, yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia.⁸

Jadi yang dimaksud dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaksanaan program sekolah umroh apakah sudah efektif atau belum. Untuk melihat keefektifan pelaksanaan program sekolah umroh dapat diukur melalui pencapaian tujuan secara menyeluruh, keberhasilan sasaran, keberhasilan program, kepuasan terhadap program, yang diterapkan oleh Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Latar Belakang

Penyelenggaraan ibadah umroh adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jamaah yang dilaksanakan oleh Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU). Pelaksanaan ibadah umroh sepenuhnya dikelola oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) yang berizin dari Kementerian Agama

⁸ <http://rihaaltour.com/profil-kami/>, diakses pada tanggal 25 Januari 2019, pukul 21:25 WIB.

untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umroh secara adil, profesional, transparansi, dan akuntabilitas.⁹

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) mempunyai wewenang atau kewajiban dalam memberikan hak-hak kepada jamaah salah satunya dilaksanakannya manasik umroh. Pelaksanaan manasik umroh yang dilakukan Biro Travel biasanya selama satu hari dengan jarak pelaksanaan 1 sampai 2 minggu sebelum keberangkatan. Pelaksanaan manasik umroh hanya memberikan pemahaman tentang prosedur pelaksanaan ibadah umroh, larangan, anjuran, dan informasi umum yakni konsumsi, akomodasi, dan transportasi. Hal ini disebabkan terbatasnya waktu, sehingga kajian keilmuan tentang ibadah umroh tidak dijelaskan secara mendalam.

Sedikitnya pengetahuan masyarakat terkait ibadah umroh membuat masyarakat memahami bahwa hukum ibadah umroh hanya yang mampu, padahal istilah mampu tidak hanya dalam segi finansial saja tetapi adanya kesempatan dan umur merupakan arti dalam konteks mampu.¹⁰ Inilah yang membuat sebagian masyarakat, bahwa pengetahuan ibadah umroh hanya perlu dipelajari yang akan berangkat umroh, padahal semua umat muslim perlu memahami pengetahuan ibadah umroh bagi yang akan berangkat maupun yang belum berangkat umroh. Mengerjakan ibadah umroh tidak hanya sekedar mengetahui proses pelaksanaan umroh, tetapi jamaah harus memahami terkait kajian dalam ibadah umroh seperti keistimewaan Kota

⁹ PMA Nomor 18 Tahun 2018, *Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh*, Bab 1 pasal 2.

¹⁰ <http://sekolahumroh.com/ini-alasan-mengapa-kamu-perlu-ikut-sekolah-umroh/>, diakses pada tanggal 24 Januari 2019, pukul 13:04 WIB.

Makkah dan Madinah, sunnah-sunnah dalam menjalankan ibadah umroh, waktu dan tempat dalam berdo'a, dan kajian-kajian tentang ibadah umroh lainnya.

Pelaksanaan rukun ibadah umroh lebih sedikit dan mudah untuk dilakukan dibandingkan dengan ibadah haji, faktor inilah yang membuat sebagian Tour and Travel hanya mengandalkan pemahaman pelaksanaan ibadah umroh melalui manasik umroh. Tetapi bagi sebagian jamaah yang masih awam manasik umroh belum cukup memberikan pemahaman tentang arti ibadah umroh sesungguhnya, karena ibadah umroh tidak hanya sekedar mengetahui cara melaksanakannya saja tetapi jamaah juga harus mengetahui sejarah dan makna ketika melaksanakan ibadah umroh.

Dalam menumbuhkan pemahaman arti ibadah umroh dalam diri jamaah, maka dibentuklah wadah yakni program sekolah umroh dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan terkait ibadah umroh. Pertama dibentuknya program Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas diskusi yang dilakukan oleh Ustadz Syatori, Ustadz Tulus, dan Ustadz Sulhan yang ingin memberikan kajian tentang umroh tidak hanya kepada jamaah umroh saja tetapi juga kepada Masyarakat umum yakni jamaah yang memiliki niat untuk berangkat ke tanah suci meskipun kendala biaya maupun masyarakat yang telah mampu tetapi belum memiliki keinginan untuk berangkat umroh.¹¹

¹¹ Hasil Wawancara dengan Saudara Mohammad Irsyad, Mantan Pegawai *Operational Manager* Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, 4 Maret 2019, pukul 10:05 WIB.

Pelaksanaan sekolah umroh, ustadz tidak hanya membahas prosedur pelaksanaan ibadah umroh tetapi bagaimana ustadz bisa menyelesaikan permasalahan pada jamaah terkait dengan pemahaman rukun ibadah umroh, dan kajian seputar ibadah umroh. Dengan adanya sekolah umroh diharapkan dapat menampung informasi melalui diskusi melalui tanya jawab dari ustadz kepada jamaah sekolah umroh. Pelaksanaan sekolah umroh merupakan bekal ilmu pengetahuan untuk difahami oleh jamaah, dengan tujuan ketika pelaksanaan ibadah umroh jamaah dapat meresapi setiap mengerjakan rukun ibadah umroh dengan sungguh-sungguh karena Allah SWT tidak hanya sekedar mengetahui cara pelaksanaannya saja tanpa dilandasi penghayatan dan kedekatan antara hamba dengan tuhan.

Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan biro pertama yang memberikan program sekolah umroh di Yogyakarta, program ini tidak dipungut biaya sehingga dapat diikuti oleh semua masyarakat umum. Sekolah umroh dilakukan selama 1 minggu sekali yang sekarang bertempat di Aula Masjid Syuhada, yang akan dibimbing oleh ustadz yang berkompeten dalam bidangnya.¹² Sekolah umroh diadakan untuk memberikan layanan kajian mendalam tentang persiapan, sebelum, selama, dan setelah ibadah umroh.¹³

¹² Hasil Wawancara dengan Ustadz Abdullah Natsir Shihab, Ustadz Pembimbing Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi, 31 Desember 2018, pukul 09:45 WIB.

¹³ <https://sekolahumroh.com/paket-umroh/>, diakses pada tanggal 24 Januari 2019, pukul 11:24 WIB.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan Jurusan Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh. Karena pada penelitian ini membahas fungsi manajemen yakni pelaksanaan yang dilakukan pada program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan tujuan dibentuknya program sekolah umroh dapat membantu jamaah dalam menyelesaikan seputar permasalahan terkait dengan ibadah umroh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pelaksanaan program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan pelaksanaan pada program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai media sumbangsih untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah khususnya pada konsentrasi Haji dan Umroh.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini ditujukan untuk menambah wawasan, pemikiran, motivasi para pelajar serta masyarakat luas pada umumnya, tentang pentingnya mempelajari fungsi pelaksanaan pada sekolah umroh, sehingga dapat diimplementasikan dalam suatu lembaga atau organisasi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang efektivitas pelaksanaan telah banyak dilakukan, namun pada penelitian ini melakukan telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan. Ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, di antaranya sebagai berikut:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Husnul Fikri dengan judul Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji sudah diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemberian motivasi oleh pimpinan kepada para pembimbing secara langsung, pembimbingan melalui pemberian perintah yang jelas dan tepat, penjalinan hubungan melalui musyawarah, membentuk group khusus dimedia sosial dan adanya laporan pertanggung jawaban kegiatan, serta adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pembimbing dan adanya pengembangan

pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui metode-metode bacaan khusus.¹⁴

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dulfikar Asmawi yang berjudul Efektivitas Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jetis Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping berperan sebagai fasilitator, dinamisator, verifikator, dan pembela. Peran tersebut telah dijalankan dengan baik dan capaian pelaksanaannya melebihi efektif. Pelaksanaan pendampingan yang efektif dipengaruhi oleh adanya faktor seperti keterampilan teknis, karakteristik manajemen, karakteristik lingkungan, karakteristik karyawan, kesenjangan peranan, ketegangan peranan, dan konflik peranan.¹⁵

Penelitian skripsi yang dilakukan Putri Dian Purnama dengan Judul Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P3KSS) Kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemberdayaan sebagian besar sudah tercapai, namun ada beberapa hal yang belum. Aspek partisipasi, pendistribusian bantuan kurang melibatkan partisipasi warga binaan, karena semua yang menentukan pembagian bantuan adalah pihak P3KSS. Proses sosialisasi belum mampu meningkatkan pemahaman warga

¹⁴ Husnul Fikri, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. ix.

¹⁵ Dulfikar Asmawi, *Efektivitas Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jetis Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. xi.

binaan mengenai program P3KSS, sehingga beberapa usaha yang didirikan tidak mampu bertahan. Aspek keberlanjutan, beberapa usaha tidak dapat berlanjut, karena anggota kesulitan dalam memperoleh bahan baku, modal tidak berlanjut, dan minimnya sumber daya manusia yang dapat menjalankan program.¹⁶

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Islahul Mawaddah Efektivitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program tutorial berjalan efektif, karena tujuan yang diharapkan sebanding dengan hasil perolehan siswa. Hal ini ditandai dengan hasil rata-rata perolehan nilai UAS fiqih siswa 80.40 sehingga dapat dinyatakan tuntas, serta guru mewajibkan siswanya untuk mengikuti pembelajaran fiqih.¹⁷

Jurnal Yudhi Lestanata, dan Ulung Pribadi dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini salah satu inovasi penting Kabupaten Sumbawa Barat dalam mendongkrak keberhasilan pembangunan dengan ditetapkan Pogram ini, namun tidak seperti inovasi dan harapan dalam

¹⁶ Putri Dian Purnama, *Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P3KSS) Kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015*, Skripsi, (Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2016), hlm. iv.

¹⁷ Islahul Mawaddah, *Efektivitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. xi.

peraturan karena dalam perjalanan ternyata program ini tidak berjalan efektif. Banyak sumberdaya yang ada yang tidak di manfaatkan.¹⁸

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka penelitian ini berbeda pada objek penelitian yaitu tempat penelitian dan fokus penelitian. Fokus penelitian ini mengarah kepada efektivitas pelaksanaan program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga akan memiliki karakteristik hasil yang berbeda dari latar belakang dan permasalahannya. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pelaksanaan khususnya dalam menangani program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas menurut Makmur adalah ketepatan harapan, implementasi, dan harapan yang dicapai. Sesuatu dianggap efektif apabila proses pelaksanaan selalu menampilkan ketepatan antara harapan yang diinginkan dengan hasil yang dicapai.¹⁹ Sedangkan menurut Ravianto yang dikutip oleh Masruri efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang

¹⁸ Yudhi Lestanata, dan Ulung Pribadi, “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015”. Jurnal Magister Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hlm. i.

¹⁹ Makmur, *Efektivitas Kebijakan*, hlm 6.

menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan, ini berarti apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya dapat dikatakan efektif.²⁰

Suatu program bisa mencapai hasil yang sesuai dengan harapan dan targetan, perlu adanya upaya bersama untuk mencapainya dengan memanfaatkan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang telah ditentukan dan dialokasikan dengan hasil yang optimal.²¹

Jadi efektivitas dalam penelitian ini adalah suatu konsep ukuran terhadap hasil dari pelaksanaan program yang telah dicapai sesuai dengan tujuan awal dibentuknya program sekolah umroh. Adapun efektivitas dapat dilihat dari masukan dan keluaran, artinya semakin tinggi target yang dicapai dari tujuan awal, maka program sekolah umroh dapat dikatakan efektif.

b. Tolak Ukur Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dilihat dengan melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, pengukuran dapat dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan tujuan awal dibentuknya program tersebut. Menurut Campbell J.P. yang

²⁰ Masruri, *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasus Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan tahun 2010)*, Jurnal Governance and Public Policy, vol. 1(1), 2014, hlm 53-76.

²¹ Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 160.

dikutip oleh Starawaji, terdapat beberapa cara pengukuran efektivitas, sebagai berikut.²²

1) Pencapaian Tujuan Secara Menyeluruh

Pencapaian tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai individu maupun kelompok yang menjalankan suatu program tertentu. Pencapaian tujuan merupakan pedoman yang digunakan untuk mengukur efektivitas program yang efisiensi.

Sebelum membentuk program sekolah umroh Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta telah menentukan tujuan dan manfaat dari program tersebut bagi jamaah, dalam pengukuran pencapaian tujuan dapat dilihat hasil akhir setiap periode sekolah umroh apakah hasil dari program sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak.

2) Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran adalah menentukan sasaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam diri sasaran untuk melaksanakan program. Dibentuknya suatu program karena kebutuhan sasaran terkait dengan program tersebut.

Program sekolah umroh dapat diikuti oleh seluruh masyarakat yang memiliki keinginan menunaikan ibadah umroh dan menambah kajian seputar keistimewaan ibadah umroh. Sasaran ini ditentukan agar program sekolah umroh

²² Starawaji, *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 121.

dapat diterima oleh masyarakat yang membutuhkan tepatnya tidak salah orang.

3) Keberhasilan Program

Pada keberhasilan program ini, yang dilihat adalah bagaimana jamaah mampu mengikuti dan memahami materi yang diberikan, serta jamaah dapat melakukan materi yang telah didapatkan dengan adanya perubahan yang lebih baik, serta keberhasilan program sekolah umroh dapat dilihat antusias jamaah dalam mengikuti sekolah umroh dan bertanya.

4) Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan terhadap program adalah pengukuran atau indikator sejauh mana penerima program senang terhadap program yang diberikan. Perhatian yang khusus juga harus diberikan untuk menjaga kepuasan terhadap program, karena dalam mengetahui mutu dan kualitas program yang diberikan dapat dilihat pada tingkat kepuasan dari penerima program.

Program sekolah umroh dibentuk untuk memberikan kajian dengan metode penyampaian materi dan diakhiri dengan tanya jawab.²³ metode ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman pada jamaah terkait dengan ibadah umroh, agar jamaah tidak hanya mengetahui proses pelaksanaan ibadah umroh saja, tetapi mengetahui sejarah, keistimewaan Makkah dan Madinah.

²³ Hasil Observasi pada Pelaksanaan Sekolah Umroh di Masjid Syuhada, 26 Januari 2019, pukul 16:30 WB.

Keempat pengukuran terhadap efektivitas ini dapat dilaksanakan secara bersamaan apabila kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dapat memberikan kontribusi terhadap tingkatan efektivitas, baik itu segi kepuasan, keberhasilan program ataupun dari segi target yang menjadi sasaran. Kemampuan dalam sumber daya manusia juga harus diimbangi dengan sumber daya alam ataupun sarana dan prasarana serta keilmuan yang mencukupi, sehingga dalam mencapai sebuah target yang menjadi ukuran terhadap efektivitas dapat seimbang sesuai dengan ukuran yang ada.²⁴

Pengukuran terhadap efektivitas juga dapat dilihat dari suatu pencapaian tujuan yang berhasil. Akan tetapi, pencapaian tujuan dalam efektivitas tidak semata-mata hanya berdasarkan pada pencapaian keberhasilan dari suatu tujuan, melainkan juga melihat proses penerapan secara langsung yang lebih optimal untuk mengukur efektivitas.²⁵

c. Hambatan Pengukuran Efektivitas

²⁴ M. Izzul Imam Syauqi, *Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks Psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta*, Skripsi. (Yogyakarta: Ilmu kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN, 2016), hlm. 24.

²⁵ Adam Ibrahim Indrawijaya, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 177.

Pengukuran keefektifan program tentu terdapat hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam proses pelaksanaannya. Hambatan-hambatan yang terjadi sebagai berikut.²⁶

1) Kompleksitas Program

Organisasi tersendiri dari perangkat lunak dan keras, yaitu sumber daya manusia dan anggaran. Sumber daya manusia meliputi berbagai keahlian yang dibutuhkan baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses program pelaksanaan. Sementara anggaran dapat dibedakan menjadi anggaran tetap dan anggaran operasional yang juga memiliki jenis dan alokasi atau peran yang bervariasi.

2) Teknik Pengukuran Kerja

Pengukuran kerja yang dilakukan hanya dengan membandingkan secara *time series* (dari satu periode ke periode) teknik evaluasi ini tidak mampu memberi indikasi arah kebijakan yang jelas. Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh masih sulit untuk digunakan sebagai acuan kebijakan yang berorientasi pada perbaikan efektivitas program.

2. Tinjauan Pelaksanaan Program Sekolah Umroh

²⁶ Agus Joko Purwanto, *Teori Organisasi*, (Tangeran Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 144.

a. Pengertian Pelaksanaan Program Sekolah Umroh

Pelaksanaan menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.²⁷ Program diartikan sebagai kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dalam organisasi.²⁸ Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.²⁹ Sedangkan umroh adalah berziarah ke Baitullah Al-Haram dengan melakukan thawaf, sa'i antara shafa dan marwah bercukur atau menggunting rambut.³⁰

Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan program sekolah umroh adalah proses implementasi dalam memberikan kajian secara mendalam terkait dengan perjalanan ibadah umroh, mulai

²⁷ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, hlm. 8.

²⁸ *Evaluasi Program Sekolah: Departemen Pendidikan Nasional UNY*, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206558/pendidikan/Modul+PLPG+Evaluasi+Program+Sekolah.pdf>, diakses pada tanggal 25 Januari 2019, pukul 17:38 WIB.

²⁹ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online*, <http://kbbi.web.id/sekolah>, diakses pada tanggal 25 Januari 2019, pukul 19:47 WIB.

³⁰ M. Noor Matdawam, *Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Yayasan Bina Karier LP5BIP, 1986), hlm 20.

dari persiapan ibadah umroh, sebelum melaksanakan umroh, proses pelaksanaan umroh, dan setelah menunaikan ibadah umroh.³¹

Program sekolah umroh merupakan pembelajaran yang diberikan khusus untuk orang dewasa, pembelajaran orang dewasa disebut andragogi, istilah andragogi berasal dari kata Yunani *anere* yang artinya dewasa dan *agogus* yang artinya mendidik atau mengajari. Andragogi berarti membantu orang dewasa agar mampu belajar menjadi dan menjadi pembelajaran.³²

b. Bentuk Pendidikan Orang Dewasa

Menurut Dr. Zakiah Daradjat pendidikan orang dewasa dapat dilakukan oleh masyarakat mulai dari bentuk yang sederhana sampai ke bentuk sekolah secara teratur, adapun bentuk pendidikan pembelajaran orang dewasa dapat dilakukan, antara lain:³³

1) Cara Tidak Formil

Dilakukan dengan menanyakan kepada orang yang disangkanya dapat memberi penjelasan, yakni dengan melalui orang tua, saudara, teman sebaya, dan orang yang dalam lingkungannya dianggap dapat memberi nasihat atau petunjuk semisal pergi ke dukun, tukang tenun. Tetapi cara yang paling

³¹ Geraima, *Sekolah Umroh: Setiap Langkah Berjuta makna*, <http://sekolahumroh.com/> , diakses pada tanggal 25 januari 2019, pukul 21: 12 WIB.

³² Sudarwan Danim, *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 127.

³³ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 14-19.

banyak dilakukan dengan jalan meniru dan mencontoh apa yang dilakukan orang lain dalam lingkungannya.

2) Ceramah atau Kuliah Umum

Ceramah atau kuliah umum memiliki manfaat untuk memberikan penjelasan dan penerangan kepada sekelompok atau sejumlah besar orang sekaligus. Hanya saja ceramah bersifat sangat umum, kurang intensif, sebab sifatnya insidental dengan tema yang dipakai sesuai dengan keadaan waktu itu.

3) Diskusi atau Tukar Pikiran

Diskusi dilakukan oleh orang yang memiliki minat kepentingan, dan kemampuan yang hampir sama, misalnya mengenai masalah-masalah kehidupan, masalah pendidikan, masalah keluarga, masalah agama, masalah masyarakat, dan ekonomi.

4) Pengajian atau Penerangan Agama

Sebelum merdeka pengajian agama telah diberikan oleh ulama atau tokoh-tokoh agama, pengajian biasanya berkaitan dengan masalah-masalah ibadah, hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pergaulan antara sesama.

5) Kursus atau Sekolah Secara Teratur

Kursus dilaksanakan untuk membantu pelaksanaan pendidikan orang dewasa, ada kursus yang bersifat latihan

keterampilan diberbagai bidang untuk mendapatkan kecakapan tertentu. Kursus banyak dilaksanakan di kota, sedangkan di daerah pedesaan masih sangat kurang, disebabkan kurangnya tenaga pengajar dan kesadaran minat masyarakat untuk mengikuti kursus tersebut.

6) Pendidikan Melalui Bacaan

Keinginan membaca pada orang dewasa terutama di desa masih sangat terbatas, surat kabar dan majalah biasanya hanya terdapat diwarung dan tempat perkumpulan-perkumpulan. Sedangkan pendidikan melalui bacaan di Kota sudah dianggap biasa lagi bahkan ada sebagian masyarakat yang malas untuk membaca, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya ilmu pendidikan.

7) Pendidikan Melalui Radio dan TV

Pendidikan melalui TV dan radio sudah menyebar luas, tidak hanya itu saja, melalui perkembangan teknologi masyarakat bisa lebih mudah mendapatkan informasi melalui internet. Telah banyak pengajian dan video yang mendidik untuk mengajarkan ilmu pendidikan baik untuk orang dewasa maupun remaja, tetapi juga terdapat efeknya yang membuat masyarakat kecanduan dan mudah percaya terhadap informasi yang belum tentu kebenarannya.

8) Biro Konsultasi

Biro konsultasi merupakan salah satu cara pendidikan yang sangat berdaya guna, karena pendidikan melalui konsultasi jiwa biasanya dilakukan perorangan atas kemauan sendiri.

c. Motivasi Pembelajaran Dewasa

Adapun motivasi pembelajaran dewasa menurut Sudarwan Danim adalah:³⁴

- 1) Hubungan sosial : untuk memperoleh teman-teman baru bagi pemenuhan kebutuhan untuk asosiasi dan persahabatan.
- 2) Harapan eksternal : untuk memenuhi petunjuk dari orang lain, memenuhi harapan atau rekomendasi dari seseorang yang memiliki otoritas formal.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan melayani umat manusia, mempersiapkan diri untuk pelayanan kepada masyarakat, dan meningkatkan kemampuan berpartisipasi dalam pekerjaan masyarakat.
- 4) Kemajuan pribadi : untuk mencapai status yang lebih tinggi dalam pekerjaan, kemajuan profesional yang aman, dan tetap sejajar dengan pesaing.

³⁴ Sudarwan Danim, *Pedagogi, Andragogi*, hlm. 140-141.

- 5) Stimulasi : untuk menghilangkan kebosanan, memberikan istirahat dirumah dan rutinitas kerja, dan mereduksi tekanan kehidupan yang cenderung rewel.
 - 6) Ranah kognitif : belajar demi belajar, mencari ilmu untuk kepentingan diri sendiri, dan untuk menjawab aneka pertanyaan yang terpikirkan.
- d. Ciri Pembelajaran Orang Dewasa

Ciri-ciri belajar bagi orang dewasa yang hendaknya dipahami oleh guru, antara lain:³⁵

- 1) Kegiatan belajar bersifat mengarahkan diri sendiri.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri berdasarkan pengalaman.
- 3) Tidak mau didekte guru.
- 4) Mengharapkan adanya penerapan segera.
- 5) Lebih senang dengan pembelajaran terpusat masalah daripada pembelajaran terpusat pada konten.
- 6) Lebih senang partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang dimilikinya (*konstruktivistik*).
- 8) Lebih senang belajar secara kolaboratif (*collaborative learning*).

³⁵ Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

9) Belajar harus dengan berbuat.

Pendidikan orang dewasa menggunakan andragogi yang membangun atas asumsi berikut: orang dewasa mengarahkan tujuan belajarnya sendiri, pengetahuan yang sudah dimilikinya merupakan sumber belajar untuk pembelajaran selanjutnya, belajar setelah merasa ingin belajar, belajar karena ingin mendapatkan kompetensi untuk memenuhi kebutuhannya yang lebih tinggi.³⁶

e. Pelaksanaan Pembelajaran Orang Dewasa

Pelaksanaan pembelajaran orang dewasa dalam praktik dapat dilakukan menyangkut penampilan ustadz, organisasi dan seleksi materi belajar, metode pembelajaran, dan pengelolaan lingkungan fisik.³⁷

1) Penampilan Ustadz

Dalam berkomunikasi Ustadz harus membuka pelajaran dengan cara menyenangkan, memahami keadaan jamaah, bersikap terus terang, jujur dan terbuka. Hal ini akan mengembangkan sikap positif jamaah dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan penampilan fisik, ustadz seharusnya tidak duduk atau berdiri pada posisi yang monoton, tidak

³⁶ *Ibid.*, hlm 168.

³⁷ Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 189-191.

menunjukkan adanya ketegangan dan kesombongan dan menampilkan mimik muka yang menyenangkan.

2) Organisasi dan Seleksi Materi Belajar

Dalam pengorganisasian materi belajar, seharusnya jamaah dilibatkan dalam merencanakan tujuan dan materi belajar, jamaah dilibatkan dalam menentukan sistematika kegiatan belajar dengan cara menawarkan program dan kegiatan belajar, memanfaatkan pengalaman praktis jamaah dalam kegiatan belajar, terbuka kesempatan untuk mengganti materi pelajaran pada saat tertentu sesuai kesepakatan dengan jamaah.

Dalam penyeleksian materi belajar, materi hendaknya bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan jamaah, sesuai dengan kemampuan dan kecakapan jamaah, dan segera bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Pembelajaran teori hendaknya berpusat pada masalah belajar dengan menuntut dan mendorong jamaah untuk aktif mengemukakan pengalamannya, menimbulkan kerjasama antar ustadz dengan jamaah dan antara sesama jamaah.

Pembelajaran praktik hendaknya meningkatkan atau memperbaiki kualitas ibadah, mempunyai keterampilan baru, dan meningkatkan pengetahuan.

4) Pengelolaan Lingkungan Fisik

Pengelolaan lingkungan fisik hendaknya mengikuti prinsip-prinsip berikut: penataan alat-alat atau media pada posisi yang dapat didengar dan dilihat oleh semua jamaah, sirkulasi udara yang mencukupi, penyinaran dan pencahayaan yang mencukupi, kebebasan memilih tempat duduk sesuai dengan kesenangan masing-masing, kebebasan untuk menggunakan sarana sebaik-baiknya, kebebasan untuk melengkapi sarana belajar baik untuk diri sendiri maupun kepentingan bersama.

Pengelolaan lingkungan sosial hendaknya mengikuti prinsip-prinsip berikut: saling menghargai dengan pendapat orang lain, saling mengenal antara jamaah satu dengan yang lain, tidak ada tekanan antara jamaah dan ustadz.

Guru yang baik adalah guru yang dalam melakukan tugas mengajarnya mendudukan antara seni dan ilmu pengetahuannya. Untuk dapat melakukan hal tersebut, maka tergantung pada kepribadian, kemampuan memisahkan hal-hal yang baik, halusnya pengertian, keterampilan membuat prosedur secara sistematis. Dengan demikian jamaah akan menghayati

bahan-bahan pengajaran yang diberikan dan suasana belajar itu diselenggarakan secara efektif.³⁸

G. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dari pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

Penelitian ini ditinjau dari pemaparan termasuk penelitian deskriptif karena mengumpulkan fakta dan menguraikan secara keseluruhan serta teliti dengan persoalan yang akan dipecahkan. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran umum secara lengkap mengenai fungsi pelaksanaan pada program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

³⁸ Thomas F. Staton, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik: Metode-Metode Mengajar Modern dalam Pendidikan Orang Dewasa*, (Bandung: Diponogoro, 1978), hlm. 142.

³⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, waktu penelitian bulan 11 Februari sampai 23 Maret 2019.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber atau informan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz, petugas, dan jamaah umroh yang mengikuti program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia.⁴¹ Titik fokus penelitian adalah pelaksanaan program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰ Andi Prasowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

⁴¹ *Ibid.*, hlm 199.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁴² Pengumpulan data primer, dilakukan dengan wawancara dengan ustadz (pembimbing), petugas, dan jamaah sekolah umroh yang mengikuti program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen.⁴³ Data sekunder berupa dokumentasi, *literature*, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62.

⁴³ *Ibid.*, hlm 62.

ditetapkan.⁴⁴ Macam-macam pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi yang akan dilakukan adalah jenis observasi non partisipan, yaitu dengan cara mengamati pelaksanaan sekolah umroh yang dilaksanakan di Aula Masjid Syuhada oleh Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg juga membagi wawancara menjadi beberapa macam yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya selain menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu juga timbul pertanyaan baru guna untuk memperkuat data dan memperoleh informasi secara mendalam. Tujuannya dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 375.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 375.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu.⁴⁶ Dokumen di dapatkan berupa buku, catatan, majalah, foto, video, alat perekam suara, yang yang diperoleh dan berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menambah informasi dan melengkapi data-data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *depenbility*, dan *confirmability*, sebagai berikut.⁴⁷

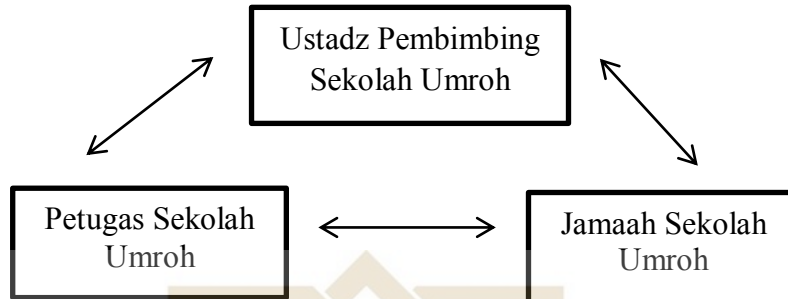
a. Uji Kredibilitas

Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam mengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data yang terdapat dalam gambar sebagai berikut:

⁴⁶ Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

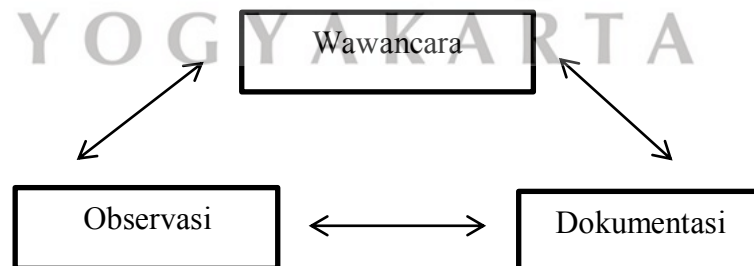
⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hlm. 270-277.

Gambar 1.1
Triangulasi Sumber



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dan di kategorisasikan, mana pandangan yang sama maupun yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

Gambar 1.2
Triangulasi Teknik



Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.

b. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

c. Uji *Depenbility*

Uji *Depenbility* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk meng*audit* keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data,

melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

d. Uji Konfirmability

Uji Konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari berbagai sumber, serta menggunakan teknik pengumpulan data (tringulasi). Sehingga diperlukan data kreatif serta kemampuan intelektual tinggi dalam menganalisis.⁴⁸

Adapun analisis data menurut model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁹

a. Reduksi Data (data *reduction*)

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif, berarti peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 331.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 334-344.

menfokuskan data sesuai dengan judul penelitian, sehingga data yang tidak sesuai dengan penelitian maka tidak dicantumkan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data peneliti memberikan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman juga menjelaskan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

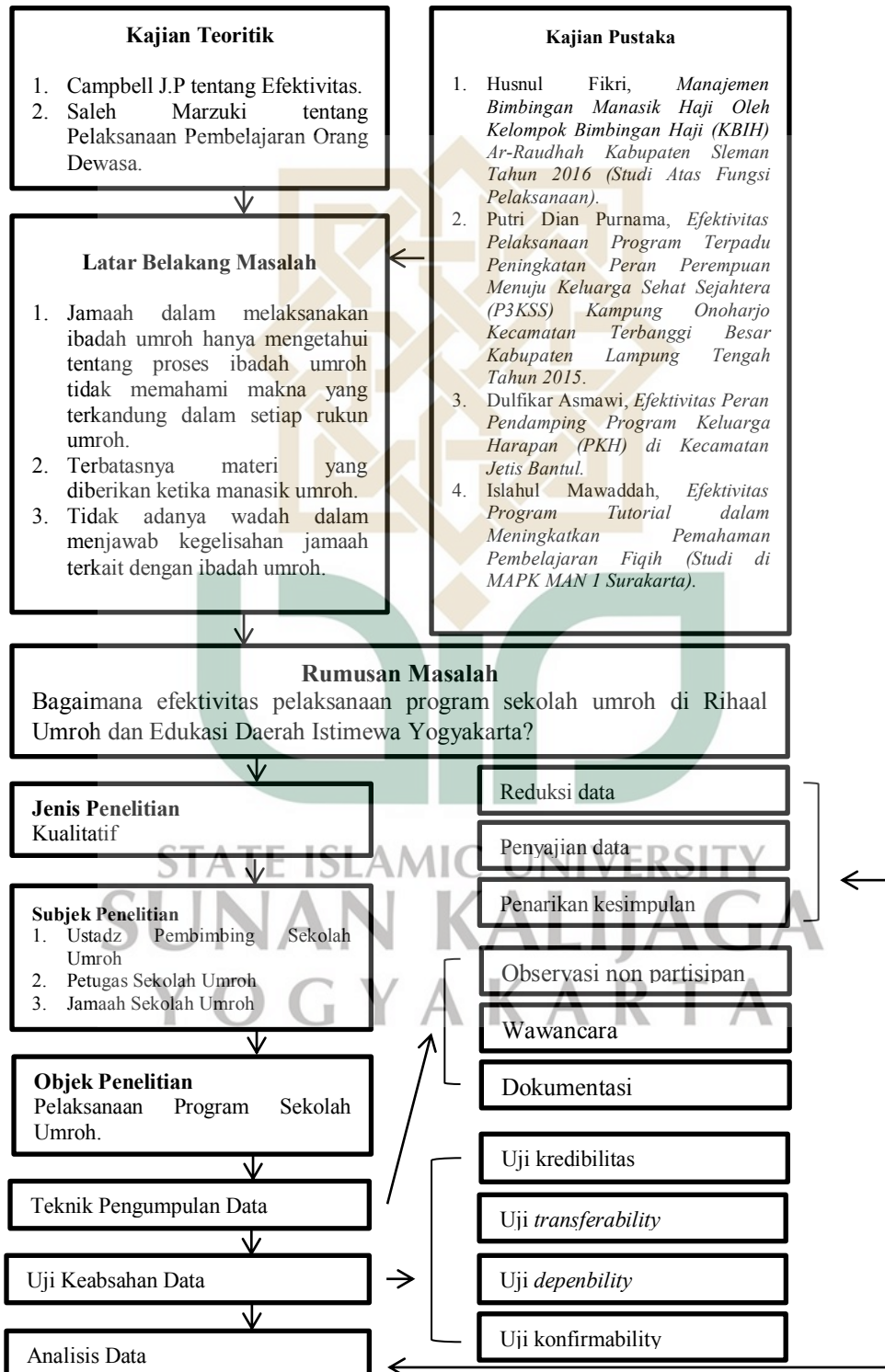
c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan pada hasil penelitian yang telah ditemukan di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Alur Skema Penelitian

Gambar 1.3
Alur Skema Penelitian



I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, alur skema penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA

Bab ini berisi tentang gambaran umum yang berfokus pada letak geografis, sejarah Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, visi, misi, dan motto, struktur organisasi, tugas pokok pegawai, ustadz pembimbing sekolah umroh, materi sekolah umroh, fasilitas sekolah umroh, SOP sekolah umroh, kegiatan sekolah umroh, event dan CRS Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan ruang lingkup wilayah program sekolah umroh.

BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian tentang pelaksanaan program sekolah umroh, efektivitas pelaksanaan program sekolah umroh, dan hambatan pelaksanaan sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB IV PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran, serta dimuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis dengan memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pelaksanaan program sekolah umroh di Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilakukan secara efektif. Hal ini dapat dilihat bahwa program sekolah umroh telah sesuai tujuan yaitu memberikan edukasi secara mendalam sehingga jamaah tidak hanya sekedar mengetahui proses pelaksanaan ibadah umroh tetapi juga mengetahui makna yang terkandung dalam rukun ibadah umroh. Sasaran pelaksanaan program sekolah umroh telah sesuai dengan kebutuhan jamaah, bahwa yang mengikuti program sekolah umroh merupakan jamaah umroh maupun masyarakat umum yang ingin berangkat ibadah umroh. Program sekolah umroh dapat memberikan pemahaman bagi jamaah sehingga jamaah umroh dapat menerapkan materi yang telah diperoleh pada pelaksanaan ibadah umroh maupun kehidupan sehari-hari. Dan kepuasan terhadap program sekolah umroh dapat dilihat bahwa jamaah puas terhadap materi dan cara penyampaian ustadz pada pelaksanaan sekolah umroh.

B. Saran

1. Petugas sekolah umroh seharusnya memberikan rangkuman materi setiap pertemuan di grup *whatsApp* jamaah sekolah umroh, sehingga jamaah dapat mempelajari ulang materi yang sebelumnya telah disampaikan.
2. Program sekolah umroh seharusnya dipublikasikan ke jamaah umroh luar dengan menitipkan brosur ke toko oleh-oleh haji dan umroh, toko baju muslimah, dan *event* islami, agar jamaah umroh lain dapat memiliki ilmu pengetahuan umroh yang mendalam, serta pelaksanaan sekolah umroh tidak didominasi oleh jamaah umroh Rihaal Umroh dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk meningkatkan metode pembelajaran setiap ustadz terhadap minat jamaah dalam mengikuti program sekolah umroh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Danim, Sudarwan, *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Surabaya: Apollo, 1994.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Makmur, *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Marzuki, Saleh, *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Matdawam, M. Noor, *Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Yayasan Bina Karier LP5BIP, 1986.
- Meleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis belajar Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Prasowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Purwanto, Agus Joko, *Teori Organisasi*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Siagian, Sondang P., *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Staton, Thomas F. *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik: Metode-Metode Mengajar Modern dalam Pendidikan Orang Dewasa*, Bandung: Diponegoro, 1978.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
-, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
-, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Starawaji, *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.

Sukmadinata, Nana S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, edisi ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Suryosubroto, *Bahan Mengejar untuk Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Siswa*, Jakarta: PT. Reneka Cipta. 1997.

Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-vii, edisi ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Winarno, Budi, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, cet. ke-3, Yogyakarta: Media Pressindo, 2005.

Skripsi dan Jurnal

Asmawi, Dulfikar, *Efektivitas Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jetis Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Fikri, Husnul, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Lestanata, Yudhi, dan Ulung Pribadi, "Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015". *Jurnal Magister Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Masruri, *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasus Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan tahun 2010)*, *Jurnal Governance and Public Policy*, vol. 1(1), 2014.

Mawaddah, Islahul, *Efektivitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

PMA Nomor 18 Tahun 2018, *Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh*

Purnama, Putri Dian, *Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P3KSS) Kampung*

Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015, Skripsi, Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2016.

Syauqi, M. Izzul Imam, *Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks Psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Ilmu kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN, 2016.

Syukur, Abdullah, *Kumpulan Makalah "Study Implmentasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan"*, Ujung Pandang: Persada, 1987.

Internet

<http://goo.gl/maps/PHX9xWaeu6n>

<http://kbbi.web.id/sekolah>

<http://rihaaltour.com/profil-kami/>

<http://sekolahumroh.com/>

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206558/pendidikan/Modul+PLPG+Evaluasi+Program+Sekolah.pdf>

<http://www.majelisrasulullah.org/2009/02/janganlah-memaksakan-perjalanan-kecuali-pada-tiga-masjid-23-februari-2009/>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA